

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia dewasa ini berkembang sangat pesat. Sehingga seluruh perguruan tinggi di Indonesia wajib memiliki lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing. Oleh karena itu, perguruan tinggi di Indonesia diharapkan memiliki program yang mendukung mahasiswanya untuk mengembangkan hard skill dan soft skill.

Program Studi Teknik Industri Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSTI-UKWMS) merupakan program studi yang berada dibawah naungan perguruan swasta dengan motto "*Life Improving University*". Berdasarkan motto tersebut PSTI-UKWMS berupaya untuk terus menghasilkan lulusan yang berkualitas. Kualitas yang dimaksud adalah mahasiswa bisa memahami korelasi antara ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan bagaimana proses penerapannya. Selain itu, mahasiswa lulusan PSTI-UKWMS mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan industri yang sangat cepat. Oleh karena itu, PSTI-UKWMS melaksanakan program yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan mahasiswa.

Magang merupakan program yang dilaksanakan oleh PSTI-UKWMS. Program ini merupakan program pilihan yang bisa diambil oleh mahasiswa PSTI-UKWMS. Kegiatan magang ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mahasiswa secara teori maupun praktik tentang bagaimana proses suatu sistem industri bekerja. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan secara nyata. Program magang PSTI-UKWMS dilakukan dalam jangka waktu 3-6 bulan. Selama kegiatan magang berlangsung mahasiswa diwajibkan mampu melakukan analisis permasalahan yang terjadi di dalam Perusahaan. Kemudian mahasiswa diharapkan berusaha membantu menyelesaikan permasalahan Perusahaan menggunakan tools yang telah dipelajari selama perkuliahan di PSTI-UKWMS.

1.2 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan ini tentu akan berkaitan dengan motto Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya “*Life Improving University*”. Berdasarkan hal tersebut secara umum tujuan yang ingin dicapai antara lain :

1. Mewujudkan hubungan yang baik antara pihak perguruan tinggi dan Perusahaan,
2. Memberi wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai dunia kerja yang sesungguhnya,
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja,
4. Mahasiswa mampu memberikan dampak yang nyata bagi Perusahaan,
5. Menumbuhkan pola pikir yang kritis dan bijak melalui pengenalan sistem dunia kerja yang sesungguhnya.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di Pabrik Gula (PG) Pesantren Baru. Pabrik gula ini merupakan pabrik yang berada di bawah naungan PT Sinergi Gula Nusantara (PT SGN). PG Pesantren Baru berlokasi di Jl. Mauni No.334 D, Pesantren, Kec. Pesantren, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64131. Waktu magang dilaksanakan pada 26 Juli-26 September 2023 dengan rincian :

Divisi : Pengolahan Gula
Jam Kerja : Senin-Kamis, Pk. 06.30-15.00 WIB
 Jumat, Pk. 06.30-11.00 WIB
 Sabtu, Pk. 06.30-12.00 WIB

1.4 Uraian Tugas Magang

Hal pertama yang dilakukan ketika magang adalah menunjukkan surat penerimaan magang, surat bebas Covid-19 kepada pihak Sumber Daya Manusia (SDM). Kemudian kami diarahkan menuju lokasi pabrik produksi PG Pesantren Baru untuk memulai kegiatan magang. Pada bulan pertama kegiatan magang kami

adalah melakukan pengenalan pembimbing magang, lingkungan kerja, stasiun kerja, *staff* kerja, serta struktur organisasi. Kemudian pada bulan berikutnya kegiatan utama magang dilakukan di PG Pesantren Baru dengan rincian tugas sebagai berikut :

1. *Input* data pengambilan gula dan tetes oleh pihak *Delivery Order* (DO) yang dikirimkan oleh pihak *customer* gula maupun tetes, tugas tersebut meliputi.
 - a. Melayani penimbangan truk angkutan gula pada jembatan timbang.
 - b. Mencatat nomor kendaraan dan nama sopir angkutan.
 - c. Menyesuaikan nomor DO truk.
 - d. Mengukur dan memasukkan data berat kedatangan truk sebagai berat tara.
 - e. Mengukur dan memasukkan data berat truk pasca pengambilan gula dan tetes dimasukkan sebagai data berat kotor (bruto).
 - f. Menghitung selisih bruto dan tara untuk memperoleh berat bersih (netto).

2. *Input* data masuk tebu yang berasal dari pihak *supplier*.
 - a. Melakukan pencatatan terhadap nomor antrian truk bahan baku tebu.
 - b. Menyesuaikan jenis Surat Perintah Tebang Angkut (SPTA), untuk memisahkan kondisi dan asal tebu yaitu:
 1. SPTA merah merupakan surat yang mengindikasikan bahwa untuk kondisi tebu yang berasal dari *supplier* berada dalam kondisi terbakar, sehingga pengujian rendemen (Kadar nira yang terkandung dalam tebu) harus didahulukan. Hal tersebut dilakukan karena tebu yang terbakar akan mengalami penyusutan rendemen secara cepat yang berdampak pada kualitas dan kuantitas gula yang dihasilkan.
 2. SPTA biru untuk tebu yang berasal dari Hak Guna Usaha (HGU) dan putih untuk tebu milik rakyat (TR). SPTA biru menunjukkan kondisi tebu normal, sehingga upaya antrian dapat dilakukan secara normal.
 - c. Melakukan *scanning* terhadap SPTA untuk uji rendemen untuk menginput data tebu yang sudah diterima.